

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu fokus pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹ Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga keuangan telah berupaya meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan UMKM.

Namun, dalam praktiknya, UMKM masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses pada sumber daya, kurangnya kemampuan manajerial, dan rendahnya kemampuan teknis.² Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar dapat bersaing dengan ekonomi yang lebih besar.

UMKM merupakan kelompok usaha independen yang dijalankan oleh individu atau badan usaha di berbagai sektor ekonomi. Secara umum, perbedaan antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar biasanya didasarkan pada beberapa kriteria seperti nilai aset awal (tanpa mencakup tanah dan bangunan), rata-rata omzet tahunan, atau jumlah tenaga kerja tetap. Namun,

¹ Eneng Fitri Zakiyah, Arief Bowo Prayoga Kasmu, Lucky Nugroho, Peran Dan Fungsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023, *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.2, No.4, Desember 2022

² Wiwiek Rabiatul Adawiyah, *Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2103), hal.2

definisi UMKM berdasarkan ketiga parameter ini bervariasi antar negara, sehingga menyulitkan upaya untuk membandingkan peran dan kontribusi UMKM di tingkat global. Di Indonesia, UMKM merujuk pada usaha kecil dengan kekayaan bersih maksimal Rp 10 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta beroperasi secara mandiri.³

Pengaruh permodalan masyarakat madani (PNM) dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan perkembangan UMKM. PNM merupakan suatu konsep yang memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kapasitas dan kemampuan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, PNM dapat membantu meningkatkan pengembangan UMKM. PNM Mekaar adalah salah satu BUMN milik pemerintah yang memiliki misi memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan kapasitas yang sesuai dengan prinsip ekonomi dasar. Oleh karena itu, PNM memiliki pendekatan pengelolaan yang berbeda dibandingkan dengan lembaga perbankan. Salah satu program unggulannya, PNM Mekaar, dirancang untuk membimbing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar dapat hidup lebih layak. Program ini secara khusus menyasar wanita pelaku usaha mikro dengan menggunakan sistem kelompok atau tanggung renteng. Sistem ini bertujuan untuk memberikan solusi jika terjadi kendala dalam menjalankan usaha mikro. Dengan dukungan dari program ini, diharapkan para nasabah mampu mengembangkan dan memajukan usaha

³ Eneng Fitri Zakiyah, Arief Bowo Prayoga Kasmu, Lucky Nugroho, Peran Dan Fungsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023, *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.2, No.4, Desember 2022

mereka, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka..⁴

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh PNM terhadap pengembangan UMKM warga Nagari Kubang Putih. Kubang Putih adalah salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang besar, namun masih menghadapi beberapa hambatan dalam mengembangkan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PNM terhadap pengembangan UMKM masyarakat Nagari Kubang Putih.

UMKM di Nagari Kubang Putih telah menunjukkan perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, perkembangan ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses permodalan, kurangnya keterampilan manajemen, dan kendala pemasaran. Berikut table Perkembangan UMKM di Nagari Kubang Putih yang peneliti dapatkan dari Kantor Wali Nagari:

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM Kubang Putih

Tahun	Jumlah UMKM	Jenis Usaha Utama
2019	415	Pedagang, Konveksi
2020	450	Pedagang, Konveksi
2021	510	Pedagang, Konveksi
2022	515	Pedagang, Konveksi

Sumber: Kantor Nagari Kubang Putih

⁴ Rahmadina & Muin, *Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian*. (Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam, 2020)

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa adanya perkembangan dilihat dari jumlah UMKM di Nagari Kubang Putihah. Namun, untuk usaha utama masih tetap perdagangan dan konveksi pakaian. Dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan salah satu kegiatan utama dari warga Nagari Kubang Putihah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh PNM terhadap perkembangan UMKM. Sebagai contoh, Wahyuni menemukan bahwa keberadaan PNM berperan dalam mendorong kemajuan UMKM. Selain itu, Razaq juga menunjukkan bahwa pemberian pinjaman modal sangat membantu pelaku usaha untuk membangun dan mengembangkan bisnis mereka. Hal ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan usaha, tetapi juga menciptakan keseimbangan dan keharmonisan dalam keluarga, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan..⁵ Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti hanya membahas tentang pengaruh PNM terhadap pengembangan UMKM secara umum tanpa lebih spesifik kepada UMKM mana peneliti tersebut mengacu.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengembangan UMKM, seperti memberikan bantuan dana dan pelatihan. Namun, upaya tersebut masih memiliki beberapa

⁵ Nur Khalik Razaq, *Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) Dalam Meningkatkan Umkm Desa Sampang*, (Purwokerto: Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2023)

keterbatasan, seperti keterbatasan akses pada sumber daya dan kurangnya kemampuan manajerial.⁶

Hal serupa juga terjadi pada Nagari Kubang Putih. Permasalahan yang dihadapi UMKM di Kubang Putih adalah keterbatasan akses pada sumber daya, seperti keterbatasan dana, keterbatasan teknologi, dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PNM terhadap pengembangan UMKM masyarakat Nagari Kubang Putih.

Tabel 1.2 Masyarakat Kubang Putih yang Menjadi Anggota PNM Mekaar Tahun 2023

Jorong	Kelompok	Jumlah Anggota
1. Aia Kaciak	2	18
2. Balai Bagamba	1	8
3. Bulaan Kamba	1	10
4. Gurun Aua	1	9
5. Kalumpang	1	15
6. Kampuang Nan Limo	1	14
7. Kampuang Pili	1	13
8. Koto Baru	1	12
9. Kubu Katapiang`	1	10
10. Kuruak Pakan Ahad	2	28
11. Lukok	1	12
12. Lurah Surau Baranjuang	1	10
13. Mato Jariang	1	27
14. Pincuran Landai	1	11
Total	16	197

Sumber: Karyawan PNM Mekaar

Salah satu isu utama yang dihadapi oleh UMKM di Kubang Putih adalah akses yang terbatas ke sumber daya finansial. Kekurangan pendanaan menghambat kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memperluas

⁶ Adhi Prasetyo Satriyo Wibowo, *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Paska Berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*, (Jurnal Budget Vol. 7 Edisi 1, 2022 - Pusat Kajian Anggaran)

usaha dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, akses yang terbatas ke sumber daya finansial juga membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.

Terakhir, akses yang terbatas ke sumber daya manusia adalah tantangan lain yang dihadapi oleh UMKM di Nagari Kubang Putih. Kekurangan pekerja yang terampil dan terlatih menghambat kemampuan mereka untuk mengelola usaha mereka dengan efektif. Selain itu, akses yang terbatas ke sumber daya manusia juga membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi.

Salah satu strategi pemerintah dalam menangani masalah-masalah seperti diatas adalah dengan mengadakan progam Permodalan Nasional Madani. PNM di Nagari Kubang Putih telah ada sejak tahun 2015. Hal ini didapat dari wawancara salah satu warga yang mengikuti program PNM.⁷ Selanjutnya, Ibu tersebut telah menjadi anggota PNM Mekaar sejak tahun 2015 tersebut. Beliau menambahkan bahwa usaha yang beliau miliki berkembang dengan adanya bantuan modal dari PNM Mekaar. Tidak hanya ibu tersebut, Ibu Elsi juga mengatakan hal serupa, walaupun beliau merupakan nasabah baru di PNM Mekaar (masuk tahun 2022), beliau sudah merasakan dampak positif berupa perkembangan yang bagus pada usaha yang beliau jalankan.⁸

Dilain sisi, ada beberapa warga yang mengeluh dengan Program PNM Mekaar. Ibu Lela yang merupakan nasabah baru PNM Mekaar (masuk tahun

⁷ Wawancara dengan Ibu Del, warga jorong Kuruak Pakan Akaik Kubang Putih

⁸ Wawancara dengan Ibu Elsi, warga jorong Mato Jariang Kubang Putih

2024), merasa tidak ada perkembangan pada usaha kateringnya setelah mendapatkan modal dari PNM Mekaar. Beliau mengatakan bahwa usahanya masih sama seperti sebelumnya.⁹

Dapat disimpulkan bahwa masalah dan fakta lapangan diatas membuat penelitian ini cocok dilakukan di Nagari Kubang Putihah. Dalam keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PNM terhadap pengembangan UMKM masyarakat Nagari Kubang Putihah. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi pada pengembangan UMKM masyarakat Nagari Kubang Putihah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran PNM Mekaar terhadap pengembangan UMKM warga Nagari Kubang Putihah?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan pada peran PNM Mekaar pada pengembangan UMKM masyarakat Kubang Putihah sebelum dan setelah ikut program PNM Mekaar.

⁹ Wawancara dengan Ibu Lela, warga jorong Aia Kaciak Kubang Putihah

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ Untuk mengetahui peran PNM Mekar terhadap pengembangan UMKM warga Nagari Kubang Putiah”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

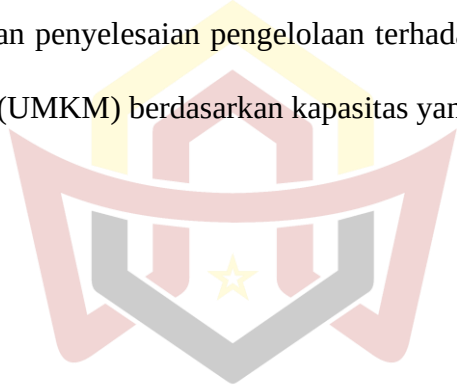
1. Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang peran PNM terhadap pengembangan UMKM, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pada teori dan literatur tentang pengembangan UMKM.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pemerintah dan lembaga keuangan dalam meningkatkan pengembangan UMKM di Nagari Kubang Putiah. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga keuangan dalam mengembangkan program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan pengembangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu UMKM di Nagari Kubang Putiah dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usahanya.

F. Penjelasan Judul

Agar lebih mudah dalam memahami judul dan untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dari pembaca terhadap kata-kata yang ada

dalam judul ini, maka penulis akan menjelaskan kata penting yang ada dalam judul tulisan ini.

1. UMKM: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat..
2. PNM Mekaar adalah salah satu BUMN milik pemerintah yang memiliki misi memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan kapasitas yang sesuai dengan prinsip ekonomi dasar.



UIN IMAM BONJOL
PADANG